

Economic Update – Optimisme Konsumen Melemah

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) menurun. Survei Konsumen Bank Indonesia (BI) menunjukkan IKK bulan Februari 2020 tercatat sebesar 117,7 lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 121,7. Namun demikian, konsumen tetap memandang positif terhadap kondisi ekonomi saat ini. Penurunan IKK tersebut disebabkan oleh penurunan kedua indeks pembentuknya, yaitu Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) yang turun 4,1 poin menjadi 105,5 serta Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang turun 3,9 poin menjadi 129,8 pada Februari 2020. Lebih detail lagi, penurunan IKK terjadi di seluruh kelompok pengeluaran dimana kelompok pengeluaran Rp2,1 juta - Rp3 juta dan berusia 51-60 tahun mengalami penurunan IKK terdalam.

Optimisme konsumen akan kondisi ekonomi saat ini tidak sekuat bulan sebelumnya. IKE yang menurun pada bulan Februari 2020 disebabkan oleh penurunan seluruh indeks pembentuknya, yaitu Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja, Indeks Pembelian Barang Tahan Lama, dan Indeks Penghasilan saat ini. Ketiga indeks tersebut tercatat mengalami penurunan masing-masing sebesar 7,5 poin, 1,4 poin dan 3,5 poin. Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja masih menunjukkan kondisi pesimisme selama dua bulan berturut-turut, dikarenakan posisi indeks masih dibawah level 100 yaitu sebesar 90,1.

Optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi enam bulan ke depan melemah. Penurunan IEK pada Februari 2020 disebabkan oleh menurunnya Indeks Ekspektasi Penghasilan sebesar 2,1 poin, menurunnya Indeks Ekspektasi Lapangan Kerja sebesar 8,5 poin dan menurunnya Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha sebesar 1,1 poin selama Februari 2020. Meskipun begitu, Indeks Ekspektasi ketiga komponen tersebut masih berada di atas level 100, yang berarti masih berada pada level optimis.

Rasio konsumsi terhadap pendapatan meningkat. Hasil survei BI juga menunjukkan porsi pendapatan responden yang digunakan untuk konsumsi meningkat dari 68,1% di Januari 2020 menjadi 69,2% di Februari 2020. Namun demikian, porsi tabungan terhadap pendapatan mengalami penurunan dari 19,4% menjadi 18,1%. Akibatnya, porsi pembayaran cicilan pinjaman mengalami peningkatan dari 12,5% menjadi 12,8% pada Februari 2020. Responden menilai konsumsi tiga bulan mendatang akan cenderung meningkat terutama disebabkan oleh periode Lebaran, sedangkan konsumsi enam bulan mendatang akan menurun. Lebih lanjut lagi, 46,9% responden memilih menempatkan kelebihan pendapatannya dalam bentuk tabungan/deposito, diikuti oleh properti sebesar 20,3% dan emas sebesar 19,7%. Tekanan inflasi dalam 12 bulan mendatang diperkirakan meningkat, sejalan dengan persepsi responden yang memperkirakan adanya potensi kenaikan harga komoditas yang diatur Pemerintah seperti BBM, tarif listrik, dan LPG pada awal tahun 2021. (hef)

Key Indicators

Market Perception	9-Mar-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	140.57	93.28	67.721
Indonesia CDS 10Y	287.77	168.65	131.99
VIX Index	54.46	33.42	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,393	↓ 1.05%	3.80%
EUR/USD	1.1450	↑ 1.47%	2.10%
GBP/USD	1.3117	↑ 0.53%	-1.04%
USD/JPY	102.36	↑ -2.88%	-5.75%
AUD/USD	0.6587	↓ -0.74%	-6.14%
USD/SGD	1.3846	↓ 0.44%	2.89%
USD/HKD	7.771	↓ 0.04%	-0.27%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.6	-	0.00
JIBOR - 3M	5.1	-	0.00
JIBOR - 6M	5.3	-	0.00
LIBOR - 3M	0.9	↓ -0.10	-101.24
LIBOR - 6M	0.9	↓ -0.10	-103.23

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.75%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	0.86%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.48%	US Treasury 10 Y	0.54%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI Index NSA	258.455	257.971	11-Mar
US	CPI Core Index SA	266.913	266.476	11-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	34.4/bbl	↓ -24.10%	-47.94%
Gold (Composite)	1,680.5/oz	↑ 0.40%	10.76%
Coal (Newcastle)	65.2/ton	↓ -1.14%	-3.77%
Nickel (LME)	12,840/ton	↓ -0.39%	-8.45%
Copper (LME)	5,607/ton	↓ -1.18%	-9.18%
CPO (Malaysia FOB)	554/ton	↓ -5.58%	-25.48%
Tin (LME)	16,875/ton	↓ -0.88%	-1.75%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓ -4.44%	-7.25%
Cocoa (ICE US)	2,686/ton	↓ -0.59%	5.75%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.18	22.50	-19.60
FR0082	Sep-30	7.06	7.07	34.50	1.00
FR0080	Jun-35	7.46	7.58	34.10	11.70
FR0083	Apr-40	7.54	7.60	30.30	5.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	-42.46	-2719.80	-4345.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.12	14.50	-28.40

Kementerian Perdagangan berupaya mempercepat proses perizinan impor tiga komoditas pangan, yakni gula mentah, bawang putih, dan daging kerbau guna memenuhi kebutuhan Puasa-Lebaran 2020. (Investor Daily, 10 Maret 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Global sebagian besar ditutup melemah tajam pada penutupan perdagangan kemarin (9/3). Pelemahan tersebut disebabkan oleh jatuhnya harga minyak dunia serta kekhawatiran atas wabah COVID-19. Dow Jones turun sebesar 7,8% ke posisi 23.851 (-16,4% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 7,6% ke posisi 2.746,6 (-15% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 7,7% ke posisi 5.965,8 (-20,9% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 7,9% ke posisi 10.625 (-19,8% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah. Indeks Nikkei Jepang turun sebesar 5,1% ke posisi 19.698,8 (-16,7% ytd) dan Straits Times Singapore turun sebesar 6% ke posisi 2.782,4 (-13,7% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (9/3). Pelemahan tersebut terjadi seiring dengan melemahnya sebagian besar bursa saham global karena dampak harga minyak. Sebagai tambahan informasi, OJK memberikan izin semua emiten atau perusahaan publik untuk melakukan *buy back* sebagai upaya untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi fluktuasi harga. IHSG melemah sebesar 6,6% ke posisi 5.136,8 (-18,5% ytd). Saham-saham yang menyebabkan IHSG kembali zona negatif antara lain BCA (-6,7%) ke posisi 28,925, BRI (-6,5%) ke posisi 3.750, and Bank Mandiri (-9,3%) ke posisi 6.575. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR218 miliar dan mencatatkan *net outflow* sebesar IDR6,3 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 34 bps ke posisi 7,1% (-4,4 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 5 Maret 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.031,5 triliun atau terjadi *net outflow* sebesar IDR16,7 triliun mtd atau terjadi *net outflow* sebesar IDR30,4 triliun ytd (36,3% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

Nilai tukar rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (9/3). Rupiah terdepresiasi sebesar 1,1% ke posisi IDR14.393 per USD (depresiasi 0,5% mtd atau depresiasi 3,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.255 – 14.393. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.037-5.084** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.323 – 14.436**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14393	14286	14323	14436	14498	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1447	1.1249	1.1348	1.1534	1.1621	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3124	1.2954	1.3039	1.3205	1.3286	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9252	0.9097	0.9174	0.9336	0.9421	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	102.37	99.25	100.81	104.30	106.23	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3846	1.3715	1.3781	1.3891	1.3935	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6587	0.6144	0.6366	0.6747	0.6906	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.9535	6.8846	6.9190	6.9738	6.9942	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	5137	5012	5037	5084	5125	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	34.36	27.25	30.81	38.13	41.89	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1680	1635	1658	1703	1726	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) menargetkan memperoleh kontrak sebesar IDR27,29 triliun pada tahun 2020.** Jumlah tersebut tumbuh 56,66% (yoy) dibandingkan realisasi *order book* tahun lalu sebesar IDR17,42 triliun. Adapun target kontrak tersebut terdiri dari target kontrak baru tahun 2020 sebesar IDR14,94 triliun dan *carry over* 2019 sebesar IDR12,34 triliun. Lebih rincinya, komposisi target kontrak tahun 2020 tersebut bersumber dari pemerintah sebesar 42%, BUMN sebesar 38%, dan swasta sebesar 20%. (Investor Daily, 10 Maret 2020)
- PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) menargetkan sejumlah tender proyek konstruksi infrastruktur senilai total IDR9,1 triliun.** Target tersebut diharapkan bisa berkontribusi pada perolehan nilai kontrak baru 1Q20 yang ditargetkan sebesar IDR6,5 triliun. Tercatat hingga Februari 2020, PTPP telah memperoleh nilai kontrak baru sebesar IDR3,4 triliun. Sebagai informasi, PTPP menargetkan memperoleh nilai kontrak baru sebesar IDR40,36 triliun sepanjang tahun 2020. (Investor Daily, 10 Maret 2020)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) akan menambah jaringan pemasaran ke wilayah Indonesia Timur.** HRTA berencana akan menambah 20 toko emas pada tahun ini di Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Perusahaan juga berencana menambah *outlet* gadai yang nantinya akan berdampingan dengan toko emas yang sudah eksis, sehingga diharapkan dapat saling menunjang bisnis. Adapun ekspansi jaringan tersebut akan terus berlangsung hingga tahun 2021. Hingga 2021, HRTA berencana untuk memiliki hingga 65 *outlet* dan 100 unit toko emas. (Kontan, 10 Maret 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri